



**RENCANA STRATEGIS
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2009 - 2013**

Kode Dokumen	: 0030102000
Revisi	: 3
Tanggal	: 5 Januari 2012
Diajukan oleh	:
	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Disetujui oleh	:
	Ketua Senat Fakultas Ilmu Administrasi

DASAR PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi Jurusan

"Menghasilkan sarjana ilmu Administrasi Publik (Negara), yang bermutu dan mampu bersaing dalam persaingan global".

2. Misi Jurusan

- (1) menjadikan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, baik pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, makin berkualitas guna merespon kebutuhan pasar nasional dan internasional
- (2) menjadikan ilmu administrasi publik (negara) memiliki kualitas terbaik di dalam maupun di luar negeri

3. Tujuan Jurusan

- (1) menghasilkan sarjana ilmu administrasi publik (negara) yang profesional dan berdedikasi tinggi serta peka terhadap masalah-masalah administrasi publik (negara)
- (2) menghasilkan sarjana ilmu administrasi publik (negara) yang menguasai ilmu dan teknologi administrasi, baik dalam bidang administrasi pembangunan, pemerintahan daerah maupun kebijakan publik
- (3) menghasilkan sarjana ilmu administrasi publik (negara) yang cakap serta mampu membina dan mengembangkan administrasi publik (negara)

4. Identitas Jurusan

Jurusan	: Administrasi Publik (Negara)
Fakultas	: Ilmu Administrasi
Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya (UB)
Bulan & Tahun	: September 1964
Penyelenggaraan PS Pertama Kali	
Nomor SK Pendirian PS	: Surat Keputusan PTIP (Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan) No 1 Tahun 1963 dan disahkan oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia, No 196 Tahun 1963
Tanggal SK	: tanggal 23 September 1963
Pejabat Penandatanganan SK	: Presiden Republik Indonesia

ANALISIS SITUASI

A. DOSEN DAN TENAGA PENDUKUNG

Ketersediaan dosen di Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) dapat dikatakan sangat memadai. Dosen tetap sebanyak 63 orang dan dosen tidak tetap sebanyak 28 orang. Rasio antara dosen dan mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) saat ini adalah 63 : 1280 atau 1 : 20. Dari aspek jenjang kepangkatan juga memadai karena Jurusan telah memiliki 8 orang profesor/guru besar, 24 orang Lektor Kepala, 13 orang Lektor dan 17 orang Asisten Ahli dan 1 orang masih berstatus CPNS. Jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat tabel berikut:

Table 2. Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pengajar

Keterangan	Kualifikasi Dosen	Jumlah	Persentase
Dosen Tetap	S-3	19	30,16
	S-2	38	60,32
	S-1	6	9,52
Dosen Tidak Tetap	S-3	4	14,28
	S-2	17	60,72
	S-1	7	25,00
TOTAL		91	-

Kondisi kepangkatan dan tingkat pendidikan tersebut sangat dapat mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Pada akhirnya kondisi demikian memberikan dampak positif bagi perbaikan kinerja lembaga. Untuk lebih meningkatkan kinerja lembaga dilakukan dengan upaya membuka peluang melanjutkan pendidikan dengan memberikan bantuan keuangan dan fasilitas lain, serta membuka kerja sama dengan pihak lain. Saat ini, jumlah dosen yang sedang menempuh S3 dan S2 sebanyak 21 orang, dan yang akan segera menempuh S2 dan S3 (dalam proses) sebanyak 3 orang.

Untuk memperlancar proses belajar dan mengajar sangat diperlukan tenaga pendukung seperti tenaga administrasi dan pustakawan. Seluruh tenaga pendukung bidang pustakawan merupakan karyawan kantor pusat dan karenanya proses seleksinya melalui fakultas dan kantor pusat. Total tenaga penunjang adalah 101 orang. Jenis bidang kerja tenaga penunjang terbagi atas pustakawan, laboran/teknisi, pengolah data keuangan, pengolah data akademik, umum dan perlengkapan. Tenaga

pustakawan disentralisasikan pada unit kerja tingkat Universitas. Sementara tenaga penunjang lainnya dikelola pada unit kerja fakultas.

Tabel 3. Komposisi Tenaga Penunjang

No	Jenis Tenaga Penunjang	Jumlah Orang Menurut Kualifikasi				Tingkat Unit Kerja
		S2 ke atas	S1	Diploma	SMU/SMKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pustakawan	3	11	11	21	Universitas
2	Laboran/Teknisi		1	2		Fakultas
3	Pengolah Data Keuangan		3	1	2	Fakultas
4	Pengolah Data Akademik		7	2	4	Fakultas
5	Umum dan Perlengkapan	1	12	-	55	Fakultas
6	Kepegawaian		2	-	-	Fakultas
7	Kemahasiswaan		1	-	2	Fakultas
Total		4	37	16	44	

Catatan : perpustakaan dikelola secara terpusat di universitas dan terakreditasi A

Untuk meningkatkan produktifitas pegawai dan meningkatkan kemampuan mereka agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dilakukan serangkaian kegiatan pembinaan dan pengembangan, seperti mengikut sertakan mereka dalam berbagai kegiatan kursus, penataran, seminar, dan melanjutkan pendidikan lebih tinggi (S1 dan S2 dibiayai Fakultas ataupun Universitas).

B. MAHASISWA

Jalur penerimaan mahasiswa baru program S1 FIA UB pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik terbagi menjadi 2 (dua) jalur, yaitu Jalur Non Ujian Tulis dan Ujian Tulis. Dari dua jalur rekrutmen tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Dalam waktu tiga tahun terakhir minat calon mahasiswa untuk mendaftar di Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) masih sangat tinggi. Data menunjukkan bahwa pada tahun akademik 2006/2007 jumlah lulusan SMU yang mendaftar sebanyak 2674 orang dan diterima sebanyak 346. Pada tahun akademik 2007-2008 yang mendaftar sebanyak 2250 orang dan diterima sebanyak 281 orang. Pada tahun akademik 2008-2009 yang mendaftar sebanyak 2400 orang dan diterima sebanyak 552 orang.

Asal daerah mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) sangat

heterogen yang berasal dari seluruh penjuru tanah air baik, Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sampai Sulawesi, namun sebagian besar mahasiswa berasal dari Jawa Timur seperti Malang, Blitar, Kediri, Ponorogo dan Tulungagung.

C. SARANA PENDUKUNG

Dalam rangka pengelolaan Jurusan secara profesional dan berkualitas, pihak Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) sebagai bagian dari FIA UB telah memiliki gedung sendiri yang terletak di pinggir jalan raya antara Kota Malang dan Kota Batu. Dengan lokasi yang strategis tersebut Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) FIA UB mudah dijangkau semua *stakeholders*. Beberapa gedung yang dimiliki FIA sebagian besar digunakan untuk ruang kuliah yang jumlahnya lebih dari 25 ruang. Masing-masing ruang perkuliahan juga telah ditunjang dengan berbagai fasilitas yang memadai, seperti : Papan Tulis Putih (White Board); Overhead Projector; Slide Projector; Layar OHP; LCD Projector.

Sarana dan prasarana lain pun telah tersedia di Jurusan Administrasi Publik (Negara) yang bermanfaat membantu memperlancar pelaksanaan belajar mengajar, yaitu peralatan ruang kantor; pustaka; laboratorium Pusat Pengkajian dan Pengembangan Manajemen Sistem Informasi (P3MSI); dan fasilitas komputer. Di setiap ruang kerja, baik untuk tenaga administrasi maupun pengelola Jurusan dilengkapi dengan prasarana, seperti ruang ber-AC, white board, almari, meja dan kursi yang memadai serta seperangkat komputer dengan spesifikasi baik. Keberadaan Laboratorium P3MSI menjadi wahana penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* di bidang komputer. Bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen pun dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk melakukan praktikum. Pada laboratorium ini tersedia perangkat komputer dengan berbagai keperluan aplikasi: statistik kependudukan, statistik penelitian sosial sistem informasi manajemen dan internet. Jumlah komputer yang ada di LabMIS 45 unit

Selain fasilitas tersebut di atas, Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) FIA UB juga memiliki taman kampus yang memadai yang dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa selama berada di kampus. Begitu pula ketersediaan musholla di fakultas dimaksudkan untuk memberikan sarana beribadah bagi civitas akademika.

Pada saat sekarang ini buku-buku teks dan CD-ROM yang ada di perpustakaan pusat maupun ruang baca fakultas yang relevan dengan Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) FIA UB berjumlah 24.412 judul. Di perpustakaan dan ruang baca tersebut juga terdapat koleksi berbagai jurnal luar negeri sebanyak 21 judul dan jurnal dalam negeri sebanyak 112 judul.

Pemeliharaan serta penempatan sarana dan prasarana diatur secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan kegiatan akademis. Hal ini dapat dilihat dari adanya perhatian secara serius untuk selalu mengontrol kondisi gedung-gedung atau peralatan-peralatan yang ada selama proses belajar mengajar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sejauh ini kondisi dan jumlah peralatan yang ada di ruang kuliah maupun ruang kerja pengelola masih dalam kondisi relatif sangat baik. Penggunaan tenaga *cleaning service* yang didatangkan dari pihak lain merupakan bentuk komitmen pengelola untuk menjaga kondisi peralatan dan kebersihan ruang tetap terjaga.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

A. DOSEN DAN TENAGA PENDUKUNG

	<i>Strength :</i>	<i>Weakness</i>
DOSEN DAN TENAGA PENDUKUNG	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dosen memadai dengan rasio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 20 • Dosen-Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) memiliki kapasitas dan kualitas yang memadai dengan tingkat pendidikan Doktor 19 orang, Master 38 orang. Guru Besar Jurusan berjumlah 8 Orang. • Tingkat pendidikan tenaga administrasi memadai. • Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) melakukan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) setiap smester. • Dosen memiliki komitmen yang tinggi dalam proses belajar mengajar • Memiliki pedoman akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada sebagian kecil dosen yang kemampuan berbahasa Inggris aktif belum optimal.
	<i>Opportunity</i>	<i>Threat :</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya tawaran dari pihak ketiga terhadap pengajar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri • Kesempatan untuk kerjasama dengan pihak eksternal semakin terbuka • Banyaknya dosen yang memiliki jaringan, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta mempermudah pertukaran informasi terutama tentang perkembangan kebutuhan yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan jurusan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan Sumberdaya Manusia (Dosen dan Karyawan) semakin profesional

B. MAHASISWA

	<i>Strength :</i>	<i>Weakness</i>
KEMAHASISWAAN	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui berbagai jalur seperti PSB, SNMPTN/ SPMB, dan SPMK sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. • Profil mahasiswa; latar belakang yang bervariasi, baik yang berasal dari SMU Negeri maupun swasta baik yang favorit maupun yang tidak, memperkuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa yang masih perlu di tingkatkan

	<p>kegiatan belajar mengajar dan kecenderungan terjadinya <i>sharing knowledge and experience</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pendaftar pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) masih sangat tinggi rata-rata diatas 1.500 orang dan yang lulus seleksi rata-rata 300 orang. • Rasio Dosen Pembimbing Akademik dengan jumlah perwalian, mencapai rasio yang ideal yaitu 1: 28 • Telah memiliki peraturan tentang tugas pokok dosen pembimbing akademik. • Ada berbagai kegiatan ekstra kurikuler • Prestasi ilmiah mahasiswa di tingkat nasional maupun regional sangat baik 	
	Opportunity	Threat :
	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan dengan berbagai instansi baik pemerintah (pusat dan daerah) maupun swasta yang terbina dengan baik, memberikan peluang untuk terselenggaranya program kerjasama, baik di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. • Posisi strategis Mahasiswa dan alumni yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia menjadi kekuatan promosi yang efektif • Adanya kegiatan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa yang berguna sebagai pendukung pendidikan formal dan kesempatan bekerja. • Adanya pengawasan terhadap keberlanjutan mahasiswanya secara terus menerus untuk mengurangi tingkat DO mahasiswa dan meningkatkan prestasi mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya PTN dan PTS yang menawarkan program yang sama dengan sistem rekrutmen dan seleksi yang mudah dan murah, dapat mengurangi minat mahasiswa.

C. SARANA PENDUKUNG

SARANA DAN PRASARANA	<i>Strength :</i>	<i>Weakness</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan gedung, ruang kuliah, sarana dan prasarana, dan laboratorium yang memadai • Peralatan pendukung yang diperlukan dalam PBM cukup memadai, seperti komputer dan perlengkapan laboratorium. • Bahan pustaka yang ada di perpustakaan pusat dan ruang baca fakultas memadai untuk menunjang proses belajar mengajar • Peralatan kuliah dilengkapi alat multimedia dan internet. Disamping itu jurusan memiliki Laboratorium Komputer bagi mahasiswa untuk mendukung kegiatan perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan Parkir yang terbatas • Sarana olahraga yang masih kurang
	<i>Opportunity</i>	<i>Threat :</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi informasi modern dapat dipakai untuk menggali informasi yang relevan dengan Jurusan Administrasi Publik. • Ketersediaan berbagai macam sarana prasarana seperti laboratorium komputer, laptop dan LCD memberi peluang untuk PBM yang lebih baik sesuai sasaran yang yang diharapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan pelayanan yang semakin tinggi. • Tuntutan semakin tingginya kualitas prasarana.

ISU-ISU STRATEGIS

A. Isu Strategis Dosen dan Tenaga Pendukung

- Menyusun rencana program pengiriman studi lanjut dosen ke luar negeri
- Memberikan bantuan dana untuk belajar bahasa asing bagi dosen yang akan melaksanakan tugas belajar ke luar negeri.
- Mengembangkan dan mengintensifkan lembaga pusat kajian (laboratorium) yang ada
- Mengembangkan program pemanfaatan dan kerjasama dengan lembaga lain
- Merekrut tenaga dosen yang sesuai kualifikasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara)
- Menyusun program pengiriman dosen dalam kursus / seminar yang relevan dengan jurusan
- Mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain yang bersedia membiayai studi lanjut dosen
- Mengembangkan peningkatan kesejahteraan tenaga dosen sesuai kemampuan jurusan

B. Isu Strategi Kemahasiswaan

- Mengembangkan dan mengintensifkan peran dosen pembimbing akademik dalam pembimbingan mahasiswa
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan LKTI dan LKIP.
- Meningkatkan daya kompetisi dalam pemilihan mahasiswa berprestasi.
- Merekrut dosen pembina/pendamping sesuai dengan minat dan keahlian.
- Mengembangkan berbagai program kegiatan ekstra kurikuler.
- Menciptakan sistem keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian.
- Mengembangkan sistem informasi yang lebih baik.
- Menyusun program pencarian dana untuk mendukung kegiatan mahasiswa.
- Menyusun program pemagangan kerja mahasiswa.
- Memberikan dan mengikutsertakan dalam pelatihan dosen pendamping/pembina UKM
- Penyediaan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi

C. Isu Strategis Sarana Pendukung

- Kemudahan bagi dosen untuk mengakses referensi berupa jurnal dan artikel ilmiah online
- Menyusun jadwal penggunaan ruang kuliah secara maksimal
- Menyediakan lahan parkir yang memadai
- Membangun gedung 6 lantai untuk memenuhi kebutuhan perkembangan mahasiswa yang diterima di Jurusan
- Penambahan sarana dan prasarana di Lab. P3MSI terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan dan keterbaharuan
- Menciptakan mekanisme pemanfaatan prasarana/sarana untuk pengembangan akademik
- Melakukan pengembangan ruang tenaga pengajar
- Mengembangkan perpustakaan jurusan dengan pengadaan buku-buku baru
- Menyediakan/pengadaan sarana dan fasilitas laboratorium yang sesuai dengan bidang keilmuan

STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Strategi Dasar Pengembangan:

- Meningkatkan eksistensi Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) dalam perubahan baik nasional maupun global.
- Meningkatkan kemitraan dan kerjasama dengan *stakeholders* seperti alumni, perusahaan, kantor pemerintah dan sebagainya untuk mengembangkan Jurusan
- Mengembangkan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang baik yang dapat memberikan kemudahan bagi seluruh *stakeholders*.
- Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berbagai lomba karya ilmiah baik tingkat regional maupun nasional.
- Mengoptimalkan peran pembimbing akademik untuk meningkatkan prestasi akademik
- Bekerja sama dengan SMA-SMA di daerah terutama dalam penyebaran informasi keunggulan Jurusan Administrasi Publik dalam program seleksi mahasiswa baru
- Meningkatkan kualitas mahasiswa dan pembentukan kelas khusus/internasional
- Meningkatkan jumlah beasiswa bagi mahasiswa berprestasi atau kurang mampu serta penyediaan informasi beasiswa dari sponsor-sponsor lain
- Pengoptimalan peran Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HUMANISTIK) untuk meningkatkan optimalisasi peran mahasiswa
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas Jumlah dosen tetap sehingga semakin mempermudah pengelolaan.
- Meningkatkan tingkat pendidikan dosen terutama bagi yang masih S1 dan S2 dengan memberikan bantuan keuangan bagi dosen yang akan melanjutkan pendidikan dan mempermudah proses pengajuan beasiswa.
- Mengirimkan dosen untuk studi lanjut S2 dan S3 keluar negeri.
- Memperbaiki kode etik dosen dan mahasiswa.
- Memperbaiki pedoman akademik
- Meningkatkan penguasaan bahasa asing secara aktif dengan membuat program bahasa Inggris dalam kelompok dosen, dan program bahasa Inggris dengan *native speaker*.

- Meningkatkan kesempatan untuk kerjasama dengan pihak eksternal dengan memberikan motivasi materi dan non-materi kepada dosen yang mengikuti dan membuat kerjasama.
- Professionalisme pengelolaan Sumber Daya dengan meningkatkan program transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam setiap kegiatan.
- Memperbaharui kurikulum untuk menyesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) dengan memperhatikan komposisi kurnas (kurikulum nasional) dan kurlok (kurikulum lokal) dengan melibatkan *stakeholders*.
- Meningkatkan kualitas tim pengampu matakuliah antara dosen tetap dengan praktisi dan meningkatkan kerjasama dengan praktisi sehingga terbentuk network bagi alumni dan lulusan Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara).
- Meningkatkan kualitas mata kuliah pilihan, berupa seminar.
- Memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah pilihan dan topik penelitian skripsinya.
- Memperbaiki kompetensi lulusan agar mampu melihat ilmu sebagai sarana meningkatkan kualitas diri lebih baik daripada sekedar mencapai nilai yang tinggi tanpa mendapatkan ilmu.
- Meningkatkan kerjasama antar dosen, mahasiswa dan tenaga pendukung melalui berbagai kegiatan dalam suasana yang demokratis yang memungkinkan terjadinya *sharing knowledge*.
- Mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam berbagai kompetisi dan symposium.
- Terus memotivasi mahasiswa untuk ambil bagian dalam berbagai kegiatan yang positif di kampus.
- Meningkatkan kualitas akademik melalui instrumen EDOM sebagai masukan kepada dosen.
- Peningkatan sarana / fasilitas pendukung yang menunjang kegiatan akademik selain ruang kuliah, juga *Brawijaya Knowledge Garden* (BKG) yang nyaman bagi mahasiswa untuk bisa mengakses internet melalui hotspot.
- Mengoptimalkan Laboratorium Komputer (Lab SIM) sehingga dapat dimanfaatkan untuk menelusuri *e-journal* melalui public.brawijaya.ac.id
- Kebijakan fakultas untuk membangun gedung baru lantai 6 untuk program

sarjana yang lebih memadai akan menambah suasana akademik lebih baik.

- Melakukan penggalan dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta
- Meningkatkan profesionalisme pengelolaan sumber dana dalam rangka otonomi kampus
- Mengoptimalkan peran Unit Jaminan Mutu (UJM)
- Mengoptimalkan peran ikatan alumni mahasiswa baik IKA Unibraw maupun Persadi
- Meningkatkan Kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen yang diterbitkan melalui LPD

B. Tahap Pengembangan

1. JANGKA PENDEK

- Pemetaan Keahlian Staf Pengajar
- Pengampunan Mata Kuliah yang selaras antara bidang keahlian dengan pengajaran, pembimbingan skripsi dan magang dengan tetap memperhatikan aspek pemerataan.
- Pengembangan pusat kajian (laboratorium) yang berbasis peminatan/konsentrasi mata kuliah sebagai basis pengembangan linkage pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- Pembukaan program studi baru: administrasi pemerintahan dan Perencanaan Pembangunan.
- Pembukaan Kelas Internasional
- Para dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) sudah mulai memanfaatkan "*Brawijaya Knowledge Garden (BKG)*" dalam rangka mempublikasikan karya-karya Ilmiah mereka.

2. JANGKA PANJANG

- Pencapaian ISO 9000
- kebutuhan dosen tetap bertambah sehingga perekrutan dosen baru dibutuhkan.
- Mendorong fakultas Meningkatkan bantuan keuangan bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan.
- Peningkatan Transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam setiap kegiatan

guna terciptanya profesionalisme pengelolaan Sumber Daya.

- Diperbaikinya kurikulum pada tahun 2007, yang disesuaikan dengan standar global.
- Diadakan kerjasama dengan instansi pengguna lulusan dengan melakukan magang mahasiswa pada instansi terkait. Kerjasama ini sebagai jembatan yang mendekatkan calon lulusan dengan pasar kerja.
- Meningkatkan jumlah penelitian, buku, dan karya ilmiah serta pendidikan formal dosen sehingga meningkatkan jabatan fungsional dosen serta eksistensi Jurusan.
- Seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) FIA UB yang hendak studi lanjut di luar negeri telah mengikuti kursus Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya sesuai dengan kebutuhan universitas yang dituju.
- Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) diberikan pendampingan untuk melakukan aplikasi tugas belajar di Luar Negeri, dengan bantuan menghubungkan ke beberapa Universitas di Luar Negeri